

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsds>

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DAN
STRATEGI PENINGKATAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DI KELAS IV SD**

**Chandra Wibowo¹, Delfi Sihite²,
Destrina Sinambela³, Thesa Aulya Sagala⁴,
Vitri Yasinta Pardosi⁵**

**Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan
Medan, Sumatera Utara, Indonesia**

Surel: chandrawibowo164@gmail.com, waliyulms@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study identifies the inhibiting factors and formulates strategies to improve Civics Education (PKn) learning in the fourth grade of SD Negeri 106814. A qualitative approach with a case study design was used, involving interviews with the fourth-grade homeroom teacher, classroom observations, and related documentation. The results indicate that students require direct illustrations and concrete examples to understand PKn material. Low reading interest is also an obstacle, necessitating more interactive teaching methods. Proposed strategies include the use of technology, project-based methods, and teacher training. It is hoped that these strategies can enhance the effectiveness of PKn learning and equip students with the knowledge and skills to be good citizens

Keywords: *Civics Education, learning, inhibiting factors, improvement strategies*

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi faktor penghambat dan merumuskan strategi peningkatan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas IV SD Negeri 106814. Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus digunakan, melibatkan wawancara dengan Guru Wali Kelas IV, observasi kelas, dan dokumentasi terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa memerlukan gambaran langsung dan contoh konkret untuk memahami materi PKn. Rendahnya minat baca juga menjadi hambatan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Strategi yang diusulkan meliputi penggunaan teknologi, metode berbasis proyek, dan pelatihan guru. Diharapkan strategi ini dapat meningkatkan

Chandra Wibowo, Delfi Sihite, Destrina Sinambela, Thesa Aulya Sagala, Vitri Yasinta Pardosi:
Analisis Faktor – faktor Penghambat Dan Strategi Peningkatan Pembelajaran Pendidikan
Kewarganegaraan Di Kelas IV SD

efektivitas pembelajaran PKn dan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai warga negara yang baik.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, pembelajaran, faktor penghambat, strategi peningkatan,

Copyright (c) 2024 Chandra Wibowo¹, Delfi Sihite², Destrina Sinambela³, Thesa Aulya Sagala⁴, Vitri YasintaPardosi⁵

✉ Corresponding author:

Email : chandrawibowo164@gmail.com, waliyulms@unimed.ac.id

HP : 081264124619

Received 14 Juni 2024, Accepted 16 Juni 2024, Published 31 Juli 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran berbangsa serta bernegara di kalangan siswa. Di Indonesia, PKn menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Tujuan utama dari PKn adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran PKn masih menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, terutama di tingkat sekolah dasar. Di SD Negeri 106814, berbagai faktor penghambat seringkali menghambat efektivitas pembelajaran PKn di kelas IV. Faktor-faktor ini mencakup keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang kurang inovatif, serta kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Keterbatasan sumber daya, seperti minimnya buku teks dan media pembelajaran yang relevan, menjadi salah satu kendala utama. Selain itu, metode pengajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang menarik membuat siswa kurang termotivasi untuk belajar. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga disebabkan oleh pendekatan yang tidak interaktif, oleh karena itu siswa cenderung tidak aktif dan hanya menerima materi tanpa adanya diskusi atau kegiatan yang melibatkan mereka secara aktif.

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diperlukan strategi peningkatan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Strategi ini dapat mencakup peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan

workshop, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penerapan metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis proyek. Selain itu, mengikuti sertakan siswa secara aktif dalam proses belajar melalui diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam mempelajari PKn.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 106814 dan merumuskan strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mengatasi hambatan-hambatan tersebut, diharapkan pembelajaran PKn dapat menjadi lebih efektif dan mampu menghasilkan siswa yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang baik, tetapi juga sikap dan keterampilan yang diperlukan sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang memungkinkan pengkajian mendalam mengenai faktor-faktor penghambat dan strategi peningkatan proses belajar mengajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada kelas IV SD Negeri 106814. Partisipan penelitian yaitu Guru Wali Kelas IV dan anak didik kelas IV, yang dipilih secara *purposive sampling* karena dianggap mampu memberikan informasi relevan dan mendalam.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan Guru Wali Kelas IV, observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran PKn, serta dokumentasi yang mencakup silabus, rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), dan bahan ajar.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, dimulai dari pengumpulan dan transkripsi data, pemberian kode pada tema-tema yang muncul, pengelompokan kode-kode serupa ke dalam kategori yang lebih besar, hingga penarikan kesimpulan dari data yang telah dikategorisasi. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang memanfaatkan berbagai sumber data, member check untuk meminta partisipan meninjau hasil wawancara dan temuan penelitian, serta audit trail untuk mencatat secara rinci semua langkah dan keputusan selama penelitian.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kendala dan strategi yang efektif dalam pembelajaran PKn di kelas IV SD Negeri 106814, serta memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil wawancara yang sudah kami laksanakan dengan Guru Wali Kelas IV SD Negeri 106814 Tembung:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Selama Pembelajaran PKN berlangsung apakah siswa turut aktif dalam memahami materi pembelajaran	Dari hasil pengamatan saya mengajarkan pembelajaran PKN di kelas sebagian ada yang antusias dan semua aktif untuk belajar PKN di kelas

	di kelas ?	
2	Masalah masalah/ Kesulitan apa yang Ibu temukan waktu mengajarkan materi pembelajaran PKN di kelas	Para peserta didik lebih suka untuk melihat gambar langsung atau di berikan contoh yang lebih kongret supaya para peserta didik lebih mudah mengerti materi yang disampaikan karena kebanyakan peserta didik ketika disuruh untuk membaca buku mengenai materi yang akan diajarkan banyak yang malas untuk membaca buku paket yang saya suruh, jadi perlu untuk memberikan gambaran dan contoh kongret bagi siswa.
3	Apakah Siswa bisa memahami materi PKN jika hanya modal ceramah atau perlu contoh langsung yang diberikan kepada siswa untuk lebih	Jika hanya memberikan penjelasan materi dengan ceramah saja tidak memberikan dampak atau pengaruh kepada siswa untuk memahami materi pkn di sd, perlu di berikan contoh

	<p>memahami materi PKN</p>	<p>yang nyata misalnya; ketika belajar tentang keragaman suku dan budaya, kita bisa menjadikan siswa menjadi contoh nyata dalam menerapkan kepada setiap siswa untuk bisa saling menghargai dan menghormati perberdaan yang ada diantara mereka, walupun mereka memiliki suku dan budaya yang berbeda .</p>
--	----------------------------	---

Pernyataan Ibu Aini, Guru Wali Kelas IV di SD Negeri 106814, menggaris bawahi beberapa kendala yang dihadapi dalam pembelajaran PKN. Pertama, dia mencatat bahwa siswa perlu diberikan gambaran langsung mengenai materi PKN. Kedua, Ibu Aini menyoroti kurangnya minat siswa dalam membaca buku. Ketiga, dia menekankan perlunya contoh konkret untuk membantu siswa lebih memahami materi PKN.

Penjelasan dan Pembahasan:

- 1. Pemberian Gambaran Langsung Mengenai Materi PKN:** Dalam pembelajaran PKN, penting bagi guru untuk memastikan bahwa konsep dan nilai-nilai yang diajarkan dapat dipahami secara jelas oleh siswa. Untuk mencapai hal ini, kita harus

memastikan bahwa siswa aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga harus lebih memperhatikan lagi apakah siswa benar-benar mengerti materi yang disampaikan. Salah satu cara untuk memberikan gambaran langsung mengenai materi PKN adalah dengan memberikan contoh-contoh nyata, cerita, atau studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, peserta didik akan lebih cepat memahami konsep-konsep abstrak dalam PKN dan melihat relevansinya dengan kehidupan mereka. Selain itu, kita juga bisa mengambil contoh dari pengalaman atau pandangan siswa sendiri, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran.

- 2. Kurangnya Minat dalam Membaca Buku:** Kurangnya minat siswa dalam membaca buku dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran PKN. Untuk mengatasi ini, kita harus mencari cara-cara untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Meskipun siswa aktif dalam proses pembelajaran, tetapi kita harus lebih memperhatikan lagi minat dan motivasi mereka dalam membaca buku. Misalnya, guru bisa menggunakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa, seperti cerita pendek, video pendek, atau permainan edukatif. Selain itu, pendidik juga bisa memberikan pilihan bacaan yang menarik dan relevan dengan materi PKN, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk membaca.

3. Perlunya Contoh Konkret untuk Memahami Materi PKN:

Agar siswa dapat lebih memahami materi PKN, diperlukan contoh-contoh konkret yang dapat mengilustrasikan konsep-konsep yang diajarkan. Guru dapat menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari, sejarah, atau kejadian aktual yang terkait dengan materi PKN. Dengan memberikan contoh yang nyata dan relevan, siswa akan dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman mereka sendiri dan memahaminya dengan lebih baik. Penting juga untuk menekankan bahwa dalam lingkungan belajar, perbedaan di antara siswa harus dihargai dan diakui, sehingga suasana kelas menjadi lebih inklusif dan mendukung bagi semua siswa.

Dengan mengatasi ketiga kendala ini, diharapkan pembelajaran PKN di kelas IV dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, upaya untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran PKN.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) pada kelas IV SD Negeri 106814 menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya, metode pengajaran yang konvensional, dan rendahnya partisipasi aktif siswa. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan strategi peningkatan yang mencakup penggunaan teknologi, metode pengajaran interaktif dan berbasis proyek,

serta pelatihan guru. Guru Wali Kelas IV, Ibu Aini, menekankan pentingnya gambaran langsung dan contoh konkret dalam pembelajaran untuk memudahkan pemahaman siswa. Dengan strategi-strategi ini, diharapkan pembelajaran PKn menjadi lebih efektif dan menarik, serta mampu meningkatkan minat dan partisipasi siswa, membekali mereka dengan ilmu, karakter, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

DAFTAR RUJUKAN

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Melalui Model Discovery Learning Tema Perkembangan Teknologi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1830-1837.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar negeri bojong 3 pinang.
- Cornelia, D., Kusuma, P. M., & Dayu, D. P. K. (2022, December). Peran Pendidikan Nilai Pancasila Untuk Membangun Karakter Santun Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 2, No. 1, pp. 40-44).